Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Strategi Parodi

a. Pengertian Strategi

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaaan yang berisi tentang rangkaian yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.[13] Strategi pendidikan juga diartikan sebagai cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran, yang meliputi, sifat, ruang lingkup dan urutan kegiatan yang bermaksud memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Dalam buku Hamzah B. Uno menurut Dicky dan Carey strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.[14]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa strategi dipakai untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan untuk

[13] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: kencana, 2006), hlm. 126.

[14] Hamzah B.uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mencapai tujuan. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan (nilai siwa mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah). Oleh karena itu strategi sangat perlu dirumuskan dengan jelas dan diukur keberhasilannya.

b. Pengertian Strategi Parodi

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* arti kata "Parodi" adalah seni atau karya seni yang dengan sengaja meniru gaya dari penulis atau pencipta lain dengan efek mencari kejenakaan.[15]

Strategi Parodi bertujuan untuk membantu siswa mengingat pelajaran dan akan mudah untuk diingat. Inti Parodi lagu adalah lirik lagu yang berisi informasi pelajaran. Strategi mengajar Parodi sangat cocok pada materi yang cendrung hafalan, tinggal bagaimana guru menyiasati dengan mengubahnya ke dalam lirik lagu yang ada, seperti lirik lagu berikut ini:[16]

Parodi lagu: naik-naik ke puncak gunung
Naik-naik tangga konversi
Kilo, hekto, deka, METER, desi, senti, mili
Semuanya dikali sepuluh itu tandanya turun
Mili, senti, desi, METER, deka, hekto, kilo
Semuanya dibagi sepuluh itu tandanya naik
Kilo, hekto, deka, METER, desi, senti, mili
Semuanya dikali sepuluh itu tandanya turun
Mili, senti, desi, METER, deka, hekto, kilo
Semuanya dibagi sepuluh itu tandanya naik

[15] Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional, *Loc. Cit.*
[16] Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Langkah-langkah Strategi Parodi

Adapun langkah-langkah strategi parodi ini adalah:

1) Memilih judul lagu (lirik lagu) yang akan digunakan sebagai Parodi
2) Guru membuat contoh Parodi lagu (didalam lagu berisi materi ajar)

Parodi lagu: Shalawat Nabi

Part of Body
I have one head on my body
I have two hands on my body
I have stomach on my body
I have two feet part of body
There is one mouth on my face
There is one nose on my face
There are two eyes on my face
There are two ears
Part of face

3) Atau, siswa secara kreatif dapat membuat Parodi lagu yang berisi materi ajar, seperti contoh berikut ini:
"Cobalah untuk setia", song by: Krisdayanti
Parodi:

Beban dari Titik Tumpu

Intro:
Pada zamanya tuas telah digunakan oleh banyak ilmuwan
Lain untuk memudahkan melakukan suatu pekerjaan
Tetapi archimedes-lah yang pertama kali
Mendemonstrasikan secara matematis
Reff.
Bahwa mulai perbandingan antara kuasa-Nya
Diberikan dan beban yang dinaikkan sama
Dengan kebaikan dari nilai perbandingan
Antar jarak kuasa dan beban dari titik tumpu
Archimedes bahkan dengan bangga
Menyatakan bahwa seandainya
Ia dapat berdiri
Di suatu tempat yang jaraknya cukup
Reff. ...[17]

[17] *Ibid.,.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan langkah-langkah di atas peneliti mengengembangkan strategi Parodi sebagai berikut:

Langkah-langkah strategi Parodi	Langkah-langkah yang dikembangkan oleh peneliti
1. Memilih judul lagu (lirik lagu) yang akan digunakan sebagai Parodi	1. Guru dan siswa memilih judul lagu (lirik lagu) yang akan digunakan sebagai Parodi
2. Guru membuat contoh Parodi lagu (di dalam lagu berisi materi ajar)	2. Guru dan siswa membuat contoh Parodi lagu (di dalam lagu berisi materi ajar)
3. Atau, siswa secara kreatif dapat membuat Parodi lagu berisi materi ajar	3. Minta siswa untuk menulis lagu yang sederhana dan yang mereka hafal.
	4. Minta siswa untuk mengganti lirik lagu yang sesuai dengan materi ajar.

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Parodi

1) Kelebihan strategi Parodi

Adapun kelebihan strategi Parodi sebagai berikut:[18]

a) Membantu siswa mengingat pelajaran dan akan mudah untuk diingat

b) Sangat cocok pada materi yang cendrung hafalan

c) Dapat membuat pembelajaran menyenangkan dengan menggunakan Parodi lagu

d) Memberi informasi pelajaran yang disampaikan secara menarik.

2) Kekurangan strategi Parodi

Adapun kekurangan strategi Parodi sebagai berikut:

a) Bila tidak diatur alur menyanyinya maka bisa-bisa siswa keasyikan menyanyi sehingga lupa akan pelajaran.

[18] *Ibid.*, hlm. 215-217.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Menjadikan materi ajar menjadi lirik lagu merupakan pekerjaan ekstrakurikuler dari seorang guru.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Sebelum dijelaskan pengertian hasil belajar, peneliti merasa perlu mengemukakan tentang pengertian belajar karena proses belajar berkaitan dengan pencapaian hasil belajar. Para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan yang berlainan sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing. Tentu saja mereka mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan beberapa pendapat para ahli mengenai definisi belajar.

Hartono mengemukakan bahwa belajar merupakan usaha individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan, sedangkan ciri-ciri perubahan yang terjadi dari belajar seperti:[19]

1) Perubahan terjadi secara sadar.
2) Bersifat kontiniu, dan fungsional.
3) Bersifat positif dan aktif.
4) Bersifat permanen.
5) Perubahan terjadi secara terarah dan bertujuan.
6) Mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Slameto mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan

[19] Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: LSFK2P, 2000), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[20]

Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu:[21]

1) Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh murid dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
2) Kontruksi makna adalah proses yang terus menerus.
3) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan itu sendiri.
4) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
5) Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u mengemukakan bahwa belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran.[22]

Perubahan perilaku dalam kegiatan belajar, sebagaimana dikemukakan oleh Dimyati bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan

[20] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.
[21] Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 38.
[22] Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Murid,* (jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.[23]

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa belajar merupakan segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indra dan pengalamannya. Oleh sebab itu apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna.

Hasil belajar menurut Dimyati dan Mujiono:[24]

> Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak lanjut belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi murid, hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau (proses, cara, perbuatan mencapai) tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental murid. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.

Hakikat hasil belajar yang dapat mewujudkan tujuan pembelajaran IPA adalah perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hamzah mengemukakan bahwa hasil belajar biasanya mengikuti pelajaran

[23] Dimyati dan Mudjiono, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 18-32.
[24] *Ibid.*, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tertentu yang harus dikaitkan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.[25] Dalam konteks tulisan ini, yang diukur dari hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA, mengacu dari berbagai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah tujuan pembelajaran yang disusun berdasarkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yaitu kemampuan murid dalam memahami dan menguasai materi pelajaran IPA terutama pada perolehan konsep terhadap materi IPA. Dimana ranah kognitif ini terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis dan evaluasi. Pemahaman yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya misalnya dalam pembelajaran IPA yaitu: guru menuliskan soal yang berhubungan dengan materi yang telah lalu dan yang ada kaitannya dengan materi yang akan dipelajari. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang diajarkan.

Aplikasi yaitu menerapkan pengetahuan ke dalam kehidupan nyata. Contoh aplikasi dalam pembelajaran IPA yaitu: contoh penerapan materi cara berkembang biak tumbuhan sebagai cara untuk bercocok tanam. Analisis yaitu memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk

[25] Hamzah. B. Uno, *Op. Cit.*, hlm. 139.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyeluruh. Sedangkan evaluasi yaitu pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, cara kerja, metode, dan sebagainya.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian organisasi, dan internalisasi. Sedangkan ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan, dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotor ini memiliki enam tingkatan keterampilan yakni keterampilan gerakan refleks, keterampilan pada gerak-gerakan dasar, pengetahuan konseptual, kemampuan di bidang fisik, dan keterampilan gerakan-gerakan dari yang sederhana sampai yang kompleks. Ketiga ranah tersebut seiring sejalan dalam pelaksanaannya. Sebagai contoh murid yang benar-benar menguasai materi tentang isolator dan konduktor maka akan muncul hasrat atau keinginan untuk mempelajari lebih dalam lagi tentang materi tersebut

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa siswa dikatakan meningkat hasil belajarnya apabila mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah, maka yang dimaksud hasil belajar adalah proses atau kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan demi memperoleh suatu pencapaian dan perubahan tersebut berupa kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik. Dalam penelitian ini hasil belajar IPA termasuk pada kemampuan kognitif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang karena peneliti mengevaluasi siswa dengan memberikan soal secara tertulis.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar secara garis besar dalam mencapai KKM sekolah dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri seseorang dan faktor luar. Salah satu faktor luar yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode yang dipergunakan guru dalam memyampaikan materi pembelajaran.

Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.[26] Hal senada juga dikemukakan oleh Surya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dapat berada dalam diri murid itu sendiri (faktor internal), dan dapat pula berada diluar dirinya (faktor eksternal).[27]

[26] Slameto, *Op. Cit*, hlm. 54.
[27] Surya, *Kapita Selekta Kependidikan SD,* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Muhibbin Syah menambahkan bahwa baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil proses instruksional itu pada umumnya bergantung pada faktor-faktor yang meliputi: 1) karakteristik murid: 2) karakteristik guru: 3) interaksi dan metode: 4) karakteristik kelompok: 5) fasilitas fisik: 6) mata pelajaran: dan 7) lingkungan alam sekitar.[28]

Sedangkan menurut Tulus Tu'u mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi murid sebagai berikut:[29]

1) Kecerdasan
   Artinya bahwa rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.
2) Bakat
   Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tuanya.
3) Minat dan Perhatian
   Minat adalah kecendrungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.
4) Motif
   Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.
5) Cara belajar
   Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

[28] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2006), hlm. 144.
[29] Tu'u, *Op. Cit.*, hlm. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

a) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar
b) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima
c) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya
d) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

6) Lingkungan Keluarga
Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa.

7) Sekolah
Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa.

Hal senada dikemukakan oleh Hartono bahwa faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran yaitu kondisi internal (yang berasal dari dalam diri) yang dikelompokkan dari dua aspek yaitu aspek fisik dan psikis, serta kondisi eksternal yaitu keadaan di luar diri anak seperti ruang belajar anak, penerangan, sarana belajar dan interaksi.[30]

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan, maka dapat dijelaskan bahwa secara garis besar faktor yang mempengaruhi belajar dibagi dalam dua kategori yaitu: faktor intern (bersumber dari dalam diri murid) dan faktor ekstern (dari luar diri). Namun kondisi tersebut tentunya berbeda-beda antara satu murid dengan murid yang lainnya, termasuk didalamnya adalah interaksi dan metode yang dipergunakan guru dalam mengajar.

[30] Hartono. *Op Cit.* hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

c. Tujuan dan Manfaat Hasil Belajar

1) Tujuan penilaian hasil belajar. Tujuan hasil belajar meliputi tujuan umum dan tujuan khusus yaitu:

   a) Tujuan umum penilaian hasil belajar antara lain:

      (1) Menilai pencapaian kompetensi peserta didik

      (2) Memperbaiki proses pembelajaran

      (3) Sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar siswa

   b) Tujuan khusus penilaian hasil belajar antara lain:

      (1) Mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa

      (2) Mendiagnosis kesulitan belajar

      (3) Memberikan umpan balik/perbaikan proses belajar mengajar

      (4) Penentuan kenaikan kelas

      (5) Memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan

2) Fungsi penilaian hasil belajar, antara lain:[31]

   a) Bahan pertimbangan dalam kenaikan kelas

   b) Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar

   c) Meningkatkan motivasi belajar siswa

   d) Evaluasi diri terhadap kinerja siswa.

[31] http://www.scribd.com/doc/54928456/11/Prinsip-Prinsip-Penilaian-Hasil-Belajar, diakses tanggal 28 April 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Prinsip-Prinsip Penilaian Hasil Belajar

Dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, pendidik perlu memperhatikan prinsip-prinsip penilaian sebagai berikut:[32]

1) Valid/sahih
   Penilaian hasil belajar oleh pendidik harus mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam standar isi (Standar kompetensi dan kompetensi dasar) dan standar kompetensi lulusan. Penilaian valid berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi
2) Objektif
   Penilaian hasil belajar peserta didik hendaknya tidak dipengaruhi oleh subyektivitas penilai, perbedaan latar belakang agama, sosial-ekonomi, budaya, bahasa, gender dan hubungan emosional.
3) Transparan/ terbuka
   Penilaian hasil belajar oleh pendidik bersifat terbuka artinya prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil belajar peserta didik dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan.
4) Adil
   Penilaian hasil belajar tidak mengguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi dan gender.
5) Terpadu
   Penilaian hasil belajar oleh pendidik merupakan satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.

6) Menyeluruh dan berksesinambungan
   Penilaian hasil belajar oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
7) Bermakna
   Penilaian hasil belajar oleh pendidik hendaklah mudah dipahami, mempunyai arti, bermanfaat dan dapat ditindaklanjuti oleh semua pihak, terutama guru, peserta didik, dan orang tua serta masyarakat.

[32] http://www.scribd.com/doc/27950433/pengertian-Tujuan-dan-Prinsip -Penilaian-Hasil-Belajar diakses tanggal 28 April 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

8) Sistematis
Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakuka secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
9) Akuntabel
Penilaian hasil belajar oleh pendidik dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur maupun hasilnya.
10) Beracuan Kriteria
Penilaian hasil belajar oleh pendidik didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang diterapkan.

3. Hubungan Strategi Parodi dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam

Strategi pembelajaran merupakan serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kegiatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu strategi pembelajaran mencakup pendekatan, model, metode dan tekhnik pembelajaran secara spesifik.[33]

Dalam pandangan psikologi modern belajar bukan hanya sekedar menghafal sejumlah atau informasi, akan tetapi peristiwa mental dan proses berpengalaman, oleh karena itu, setiap peristiwa pembelajaran menuntut keterlibatan siswa melalui asimilasi dan akomodasi kognitif untuk mengembangkan pengetahuan, tindakan serta pengalaman langsung dalam rangka membentuk keterampilan serta penghayatan terhadap nilai-nilai dalam pembentukan sikap.[34]

[33] Bahrisalim, Abdul Haris, *Modul Strategi dan Model-Model Paikem,* (Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia, 2011), hlm. 63.
[34] Melvin L. Siberman, *101 Cara Belajar Siswa Aktif,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 245.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian Nur Amirah Hakiki yang berjudul **Penerapan Strategi *Concept Song* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 171 Pekanbaru.** Hasil penelitian Nur Amira Hakiki menunjukkan peningkatan minat belajar tiap indikatornya: Ketertarikan siswa yang mengalami peningkatan diketahui sebelum tindakan, diperoleh persentase rata-rata ketercapaian minat belajar 54,17% atau tergolong "kurang". Kemudian setelah menerapkan strategi *Concept Song* pada siklus I minat belajar siswa meningkat menjadi 78,57% atau tergolong "Baik". Pada siklus II minat belajar siswa semakin meningkat, persentase 95,83% atau tergolong "Baik Sekali". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Concept Song* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 171 Pekanbaru.[35]

   Persamaan Penelitian ini dengan penelitian Nur Amirah Hakiki sama-sama menggunakan lagu sebagai strategi pembelajaran. Perbedaannya terletak pada variabel Y berupa minat belajar siswa, berbeda dengan peneliti yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada tempat dan waktu penelitian serta pada mata pelajaran.

2. Penelitian Sumber Tri Utami yang berjudul **Penerapan Media Lagu (Nyanyian) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata**

[35] Nur Amirah Hakiki, *Penerapan Strategi Concept Song dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 171 Pekanbaru.* Pekanbaru: UIN Suska Riau. 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD Negeri Tlogopandogan 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian Sumber Tri Utami Menunjukkan peningkatan minat belajar tiap indikatornya: Ketertarikan siswa yang mengalami peningkatan dari kondisi awal yaitu 31,25% menjadi 75%. Perhatian siswa yang mengalami peningkatan dari kondisi awal yaitu 37,5% menjadi 81,25%. Keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran yang mengalami peningkatan dari kondisi awal yaitu 25% menjadi 75%. Media lagu (nyanyian) dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan cara mengubah materi pembelajaran menjadi lirik-lirik lagu yang kemudian dapat dinyanyikan siswa. [36]

Persamaan Penelitian ini dengan penelitian Sumber Tri Utami sama-sama menggunakan lagu dalam pembelajaran. Perbedaannya terletak pada variabel Y berupa minat belajar siswa, berbeda dengan peneliti yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada tempat dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas VI SD IT Aziziyyah Pekanbaru. Hakikat hasil belajar yang dapat mewujudkan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah perubahan tingkah laku yang

[36] Sumber Tri Utami, *Penggunaan Media Lagu (Nyanyian) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Tlogopandogan 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2013/2014.* Pekanbaru: UIN Suska Riau. 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hamzah mengemukakan bahwa hasil belajar biasanya mengikuti pelajaran tertentu yang harus dikaitkan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.[37]

Strategi Parodi dapat mewujudkan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kemampuan kognitif, yang mana strategi Parodi ini bertujuan membantu siswa mengingat pelajaran dan akan mudah untuk diingat. Inti parodi lagu yang berisi informasi pelajaran. Strategi Parodi sangat cocok pada materi yang cendrung hafalan.[38] Strategi ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja terdiri dari indikator aktivitas guru dan aktivitas siswa, dimana indikator aktivitas guru adalah kegiatan guru mengikuti langkah-langkah tindakan yang telah diterapkan dalam RPP sedangkan Indikator aktivitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan selama terjadinya aktivitas guru.

---

[37] Hamzah. B. Uno, *Op. Cit.*, hlm. 139.
[38] Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *Loc. Cit.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dengan penerapan strategi Parodi adalah sebagai berikut:

1) Guru memilih judul lagu (lirik lagu) yang akan digunakan sebagai Parodi
2) Guru membuat contoh Parodi lagu (di dalam lagu berisi materi ajar)
3) Guru meminta siswa untuk menulis lagu yang sederhana dan yang mereka hafal
4) Guru meminta siswa untuk mengganti lirik lagu yang sesuai dengan materi ajar.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dengan penerapan strategi Parodi adalah sebagai berikut:

1) Siswa memilih judul lagu (lirik lagu) yang akan digunakan sebagai Parodi
2) Siswa membuat contoh Parodi lagu (di dalam lagu berisi materi ajar)
3) Siswa menulis lagu yang sederhana dan yang mereka hafal
4) Siswa mengganti lirik lagu yang sesuai dengan materi ajar.

2. Indikator Hasil

Secara individu penelitian ini dilakukan berhasil apabila siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ditetapkan, yaitu 82. Secara klasikal penelitian ini dikatakan berhasil apabila kemampuan siswa menghafal materi dan menyelesaikan soal mencapai persentase 75% dari sejumlah keseluruhan siswa, artinya dengan persentase tersebut kemampuan siswa dalam mengingat materi pembelajaran tergolong mampu.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoritis diatas, maka hipotesis tindakan penelitian adalah dengan diterapkannya strategi Parodi, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas VI SD IT Aziziyyah Pekanbaru dapat ditingkatkan.